

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yakni penelitian dengan mengkaji terkait situasi dan hubungan saat ini antara masyarakat, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan akan meneliti secara langsung ke lapangan terkait dengan strategi promosi Redho Tours Banjarbaru dalam meningkatkan jemaah ibadah umroh.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, kejadian, aktivitas sosial, ideologi, kepercayaan, individu dan kelompok.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan.<sup>3</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 5.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 60.

<sup>3</sup> Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, (2011), hlm. 134.

## 1. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam hal ini subjek penelitian ialah informan yakni pimpinan Redho Tours Banjarbaru Kota Banjarbaru. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat penulis juga melakukan wawancara dengan tiga orang calon jemaah.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>5</sup> Adapun objek yang menjadi penelitian ini ialah strategi promosi Redho Tours Banjarbaru Kota Banjarbaru dalam meningkatkan jumlah jemaah umroh.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Redho Tours Banjarbaru di Jl. A. Yani Km. 29, Rt. 29, Rw. 04, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Pemilihan lokasi penelitian didasari atas temuan awal penelitian bahwa Redho Tours Banjarbaru memiliki perjalanan ibadah umroh di tiap bulan dengan jumlah jemaah yang cukup banyak yakni sekitar 50 hingga 80 orang dalam satu kali perjalanan. Kemudian juga menimbang bahwa Redho Tours Banjarbaru memiliki beberapa strategi untuk

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 91.

meningkatkan jumlah jemaah ibadah umroh.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama atau objek penelitian.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh secara langsung melalui informan terkait strategi promosi Redho Tours Banjarbaru dalam meningkatkan jumlah jemaah umroh.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari obyek penelitiannya. Umumnya data sekunder berupa dokumen atau catatan penting.<sup>7</sup> Adapun data sekunder pada penelitian ini ialah data mengenai gambaran Redho Tours Banjarbaru, promosi, hingga jumlah jemaah umroh.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yakni informan sebagai sumber data utama yakni pihak Redho Tours Banjarbaru dan juga beberapa diambil dari jemaah umroh melalui Redho Tours Banjarbaru.

---

<sup>6</sup> M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), 122.

<sup>7</sup> Ibid.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain berdasarkan tujuan tertentu dengan mengajukan pertanyaan.<sup>8</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menggali data-data penelitian terkait strategi promosi pada PT. Ridho Taour & Travel. Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara menyampaikan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada informan. Semua informan yang di wawancarai di ajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan kata-kata dan tata urutan yang sistematis.

### 2. Observasi

Hadi mengemukakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, kombinasi dari proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan memori.<sup>9</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung strategi promosi pada Redho Tours Banjarbaru.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain

---

<sup>8</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 194.

<sup>9</sup> Ibid, 195.

sebagainya.<sup>10</sup> Dokumentasi pada penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan dokumentasi berupa gambar dan tulisan serta rekaman yang menyangkut tentang strategi promosi pada Redho Tours Banjarbaru.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumen, langkah selanjutnya adalah mengkategorikannya sesuai dengan permasalahan penelitian, kemudian data tersebut dapat dikumpulkan dan dianalisis melalui analisis data. Metode Analisis Data Penulis menggunakan metode analisis deskriptif, masing-masing untuk mempelajari hubungan antara gambar atau gambar atau tren yang terorganisir dan akurat.<sup>11</sup>

Untuk mengolah dan menganalisa data hasil penelitian menggunakan model Miles dan Hiberman yakni:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pencatatan atau kombinasi dari ketiganya. Pengumpulan data dilakukan selama beberapa hari atau bahkan berbulan-bulan, sehingga akan diperoleh banyak data.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data artinya merangkum data yang telah didapatkan atau memilih data mana yang sesuai dengan penelitian dan mana yang harus

---

<sup>10</sup> Ibid, 198.

<sup>11</sup> Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PJ Remaja Rosda Karya, 2001),

ditinggalkan. Hal ini berguna agar data dapat tersaring sehingga akan lebih fokus kepada hal yang diinginkan dalam penelitian.

### 3. Penyajian Data

Selanjutnya data disajikan, penyajian data dilakukan secara terurut, sistematis, dan tersusun dengan baik dan pola yang saring berkesinambungan, Hal ini berguna agar data mudah dipahami dengan baik, penyajian data sendiri ialah melalui teks narasi sebagaimana dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup>

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal yang sangat penting guna pengetahuan dan kriteria serta paradigma penelitian. Untuk keabsahan atau validitas data penulis menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menilai kredibilitas dengan memperhatikan data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini triangulasi sumber yang digunakan ialah informan yakni pihak dari Redho Tours Banjarbaru dan juga jemaah untuk mendapatkan data yang lebih valid.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik untuk menilai kredibilitas data yang didapatkan dengan melihat kepada sumber yang sama akan tetapi

---

<sup>12</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

teknik yang digunakan berbeda. Pada penelitian ini triangulasi metode yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi.